

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembayaran dividen oleh perusahaan merupakan bentuk pengembalian kepada investor atas kepercayaan dalam menanamkan modal dan pengambilan risiko perusahaan. Perusahaan dalam pembayaran dividen selain sebagai imbalan kepada para pemegang saham, juga dapat menarik perhatian investor untuk membeli saham yang baru diterbitkan dengan harga yang lebih tinggi. Namun, jika perusahaan tidak membayarkan dividen, maka dapat menandakan bahwa perusahaan memiliki kesempatan investasi yang lebih menguntungkan dan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Black, 1976).

Kebijakan dividen memiliki pengaruh yang sangat penting bagi investor dan perusahaan, sehingga dalam menentukan jumlah yang tepat untuk pembayaran dividen merupakan sebuah keputusan manajemen yang sulit. Perusahaan yang telah membayar dividen tidak ingin mengurangi atau menghapuskan pembayarannya, mereka takut bahwa pasar modal akan memandang tindakan ini dari sisi negatif yang memperburuk nama perusahaan (Kieso, Weygandt, & Warfield, 2011).

Proses pengambilan keputusan pembagian dividen yang dilakukan oleh manajemen dapat menimbulkan masalah agensi dimana adanya perselisihan antara pemegang saham dengan pihak manajemen. Untuk mengatasi masalah keagenan, dapat digunakan faktor tata kelola perusahaan. Tata kelola perusahaan dapat dilihat dari sisi karakteristik dewan, yaitu jumlah dewan direksi dan

komisaris independen dimana dewan perusahaan berperan penting dalam memantau dan menertibkan manajemen sedangkan komisaris independen diperlukan karena pengetahuan dan pengalaman mereka yang luas, serta sifat independen mereka dari manajemen (Farinha, 2003).

Selain karakteristik dewan, Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa biaya agensi dapat dikurangi jika pihak internal meningkatkan kepemilikan mereka atas saham perusahaan, karena hal ini akan menyelaraskan kepentingan mereka sebagai manajemen dan sekaligus juga pemegang saham, pemilik kepentingan utama perusahaan. Namun di lain sisi, kepemilikan utama oleh manajemen akan meningkatkan konflik kepentingan antara pihak internal dan eksternal, pihak manajemen akan mengakumulasi dana dibawah kontrol mereka dengan menghapus atau mengurangi pembayaran dividen.

Dari sisi finansial dan likuiditas perusahaan, arus kas dan kesempatan pertumbuhan perusahaan juga memberikan pengaruh kepada manajemen untuk menetapkan jumlah pembayaran dividen perusahaan. Menurut Jensen (1986), berdasarkan hipotesis arus kas bebas, perusahaan akan menggunakan sumber kas yang diperoleh untuk dilakukan investasi dalam proyek yang menguntungkan dan pembayaran dividen diambil dari sisa dana tersebut.

Jumlah arus kas bebas yang tersedia dalam perusahaan tergantung kepada kebutuhan pengeluaran modal yang diperlukan dalam pembiayaan pertumbuhan perusahaan. Umumnya perusahaan yang berada dalam tahap pertumbuhan dengan kesempatan investasi yang besar cenderung memiliki jumlah arus kas yang kecil sehingga akan menurunkan pembayaran dividen. Di sisi lain, jika perusahaan

berada pada tahap kedewasaan dengan kesempatan investasi yang kecil akan memiliki jumlah arus kas yang besar serta meningkatkan pembayaran dividen (Thanatawee, 2011).

Sehubungan dengan uraian tersebut penulis termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Karakteristik Perusahaan terhadap Rasio Pembayaran Dividen pada Perusahaan yang Membayar Dividen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Permasalahan Penelitian

Adapun permasalahan penelitian yang dapat dirumuskan berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas adalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan manajerial mempengaruhi rasio pembayaran dividen?
2. Apakah kepemilikan individual mempengaruhi rasio pembayaran dividen?
3. Apakah komisaris independen mempengaruhi rasio pembayaran dividen?
4. Apakah ukuran dewan mempengaruhi rasio pembayaran dividen?
5. Apakah arus kas operasi mempengaruhi rasio pembayaran dividen?
6. Apakah arus kas bebas mempengaruhi rasio pembayaran dividen?
7. Apakah pertumbuhan perusahaan 1 mempengaruhi rasio pembayaran dividen?

8. Apakah pertumbuhan perusahaan 2 mempengaruhi rasio pembayaran dividen?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemilikan manajerial terhadap rasio pembayaran dividen.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemilikan individual terhadap rasio pembayaran dividen.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara komisaris independen terhadap rasio pembayaran dividen.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran dewan terhadap rasio pembayaran dividen.
5. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara arus kas operasi terhadap rasio pembayaran dividen.
6. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara arus kas bebas terhadap rasio pembayaran dividen.
7. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan perusahaan 1 terhadap rasio pembayaran dividen.
8. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan perusahaan 2 terhadap rasio pembayaran dividen.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Bagi perusahaan

Sebagai penambahan wawasan kepada dewan perusahaan yang memiliki peranan yang penting dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Dengan adanya tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan kinerja perusahaan sehingga dapat memaksimalkan pembagian dividen. Selain itu, juga berguna bagi pemilik perusahaan, yaitu dapat mengetahui bahwa jumlah dividen yang dibagikan perusahaan dapat dipengaruhi oleh pengelolaan yang dilakukan perusahaan. Jika perusahaan melakukan pengelolaan yang baik dan jelas, maka perlindungan terhadap pemegang saham akan lebih baik.

2. Bagi investor

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi para investor untuk melakukan analisis bisnis yang lebih akurat dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini memberikan pengetahuan mengenai pengaruh karakteristik dewan, struktur kepemilikan, arus kas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan uraian secara umum mengenai isi dan pembahasan setiap bab yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat dari penelitian, dan sistematika pembahasan dari penyusunan skripsi ini.

BAB II KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini memberikan uraian secara sistematis mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penyusunan skripsi ini, model penelitian yang dikembangkan penulis dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang rancangan dan objek penelitian, definisi operasional variabel yang akan diuji dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang diperlukan serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menunjukkan hasil pengujian data dan memberikan penjelasan mengenai hasil hipotesis yang telah diuji tersebut.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan bagian penutup dari penelitian yang memuat kesimpulan dari seluruh penelitian ini, temuan-temuan yang diperoleh

dari hasil analisis dari pembahasan bab-bab sebelumnya, dan keterbatasan-keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian serta rekomendasi yang disarankan dapat memberikan manfaat untuk menunjang penelitian selanjutnya.